

## PEMBERDAYAAN KADER DALAM MENINGKATKAN STATUS GIZI BUMIL KEK DI PONDOK PESANTREN AL HIKAM BANGKALAN

Lini Delina<sup>1</sup>, Nailul Huda<sup>2</sup>, Annif Munjidah<sup>3</sup>, Yuriske Agnovianto<sup>4</sup>, Rully Genadi Abidin<sup>5</sup>,  
Moh. Nabil Alfian<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi S1 Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Nahdlatul Ulama

<sup>5,6</sup>Mahasiswa Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Nahdlatul Ulama

e-mail: lini@unusa.ac.id

### Abstrak

Status gizi ibu hamil dengan kekurangan energi kronis (KEK) merupakan keadaan di mana ibu mengalami malnutrisi akibat kekurangan satu atau lebih zat gizi makanan yang berlangsung dalam jangka waktu yang lama. Oleh karena itu, perhatian lebih terhadap status gizi ibu hamil dengan kekurangan energi kronis (KEK) oleh santri di lingkungan pondok pesantren menjadi hal yang sangat penting. Tujuannya adalah meningkatkan pemahaman dengan memberikan edukasi kepada kader santri agar dapat memahami pentingnya status gizi ibu hamil dengan kekurangan energi kronis (KEK) di lingkungan Pondok Pesantren. Metode yang digunakan dalam penyuluhan adalah ceramah dan tanya jawab. Sebelum penyuluhan peserta diberi pre-test, kemudian setelah penyuluhan peserta diberi post-test. Hasil pre-test dan post-test dinilai kemudian dilakukan pengolahan data dan evaluasi. Hasil pre-test dan post-test mengenai pengetahuan pemberdayaan kader dalam meningkatkan status gizi bumil KEK melalui kuesioner secara langsung terjadi peningkatan nilai oleh kader santri yang mengikuti kegiatan ini. Persentase kenaikan nilai rata-rata adalah sebesar 13,8%. Dari hasil analisis Uji T-test, menunjukkan bahwa nilai p sebesar 0,006 ( $p < 0,05$ ), yang berarti ada perbedaan yang signifikan antara pengetahuan santri saat sebelum dilakukan penyuluhan dan setelah dilakukan penyuluhan. Kesimpulannya, Pemberdayaan Kader dalam Meningkatkan Status Gizi Bumil KEK di Pondok Pesantren Al Hikam Bangkalan telah meningkatkan pengetahuan dan pemahaman kader santri.

**Kata kunci:** Pemberdayaan, Kader, Status Gizi, Ibu Hamil, Kurang Energi Kronis (KEK)

### Abstract

The nutritional status of pregnant women with chronic energy deficiency (CED) is a condition where the mother experiences malnutrition due to the lack of one or more food nutrients over a long period. Therefore, greater attention to the nutritional status of pregnant women with chronic energy deficiency (CED) by students in the pesantren environment becomes very important. The goal is to enhance understanding by educating the santri cadres so they can comprehend the importance of the nutritional status of pregnant women with chronic energy deficiency (CED) in the environment of Islamic boarding schools. The methods used in the extension are lectures and question-and-answer sessions. Before the counseling, participants were given a pre-test, and after the counseling, they were given a post-test. The results of the pre-test and post-test were evaluated and then processed for data analysis and evaluation. The results of the pre-test and post-test regarding the knowledge of cadre empowerment in improving the nutritional status of pregnant women with KEK through questionnaires showed a direct increase in scores by the santri cadres who participated in this activity. The percentage increase in the average score is 13.8%. The results of the T-test analysis show a p-value of 0.006 ( $p < 0.05$ ), which means there is a significant difference between the students' knowledge before and after the counseling was conducted. In conclusion, the Empowerment of Cadres in Improving the Nutritional Status of KEK Pregnant Women at Al Hikam Islamic Boarding School in Bangkalan has enhanced the knowledge and understanding of the student cadres.

**Keywords:** Empowerment, Cadres, Nutritional Status, Pregnant Women, Chronic Energy Deficiency (CED)

### PENDAHULUAN

Pondok Pesantren Al Hikam didirikan pada tahun 2003 oleh Drs. KH. M Nuruddin A. ahman, SH., pondok Al Hikam merupakan salah satu pondok pesantren salaf yang berada di Madura, Tepatnya di Jalan Raya Perumnas No.01 Kelurahan Tunjung, Kecamatan Burneh, Kabupaten Bangkalan. Pondok Pesantren Al Hikam Bangkalan secara resmi didirikan dan dibuka pada tahun 2003 dilengkapi dengan Unit Pendidikan PAUD / TKA, Madrasah Ibtidaiyah Diniyah (MID), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan 2 jurusan yaitu IPA dan IPS serta Sekolah Menengah

Kejuruan (SMK) dengan 2 jurusan yaitu Teknik Kendaraan Ringan (TKR) dan Teknik Komputer Jaringan (TKJ). Pondok Pesantren Al Hikam, unit-unit Pendidikan Al Hikam menggabungkan antara Kurikulum Formal (Pemerintah) dengan Non Formal (ala Pesantren) yang menambahkan Muatan Lokal berupa pelajaran-pelajaran Agama Islam.

Dalam mendidik santri dan siswanya, Al Hikam menggunakan system pendidikan yang sangat mengutamakan hubungan harmonis antara pengasuh, pendidik dan santri sehingga memberikan suasana belajar – mengajar yang nyaman dan kondusif. System pendidikan yang digunakan oleh Pondok Pesantren al Hikam ditujukan untuk melahirkan generasi Santri yang mampu bersaing di Dunia Global. Selain itu Al Hikam membentuk Generasi Muda yang menjunjung tinggi Nilai Agama, Moral dan Tradisi Indonesia dengan mengedepankan faham Ahlus Sunnah wal Jama'ah yang dianut oleh Mayoritas Ulama' Pendahulu. Alasan utama dipilihnya ponpes sebagai pilot project dalam hal ini adalah karena adanya fungsi ketokohan dalam masyarakat tradisional Indonesia. Ponpes merupakan center of excellence dalam aspek moral-agama, moral-kesehatan, maupun moral-ekonomi bagi masyarakat sekitar ponpes. Pemberdayaan kesehatan dan ekonomi masyarakat berbasis ponpes dipandang akan memudahkan menjangkau masyarakat tradisional yang tidak tersentuh program-program pemerintah (Muhammad, 2019).

Status gizi ibu hamil dengan kekurangan energi kronis (KEK) merupakan keadaan di mana ibu mengalami malnutrisi akibat kekurangan satu atau lebih zat gizi makanan yang berlangsung dalam jangka waktu yang lama. Status gizi ibu hamil juga dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk asupan makanan, penyakit, keterbatasan ekonomi, usia, berat badan, suhu lingkungan, kebiasaan makan, dan pandangan terhadap makanan. Kekurangan energi kronis (KEK) selama kehamilan dapat berdampak buruk pada kesehatan ibu hamil dan janin, serta meningkatkan risiko komplikasi kehamilan dan persalinan. Oleh karena itu, penting untuk melakukan pemantauan status gizi ibu hamil secara teratur dan memberikan asupan gizi yang seimbang untuk mencegah risiko KEK dan meningkatkan kesehatan ibu hamil serta janin (Kardina et al., 2023). Santri Al Hikam diharapkan mampu menjadi kader dalam meningkatkan status gizi Bumil KEK di Pondok Pesantren Al Hikam Bangkalan.

## METODE

Tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Berikut adalah langkah-langkah pengabdian masyarakat

1. Perencanaan: Survei Permasalahan Mitra Sasaran dan Persiapan Program. Setelah berkoordinasi dengan pihak pondok untuk penentuan tanggal yang tepat, didapatkan tanggal 27 Mei 2024 untuk pelaksanaan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan: Pada pra kegiatan, tim memastikan kesiapan dari narasumber, moderator, MC, materi, pretest dan posttest sebagai indikator tingkat pengetahuan santri mengenai pemberdayaan kader santri dalam meningkatkan status gizi bumil KEK. Menyiapkan peserta, kuis untuk ice breaking, flyer kegiatan, link absensi kehadiran, dan sertifikat.
3. Analisis: Setelah data terkumpul, kami melakukan analisis naratif dan menyimpulkan masalah prioritas pada pemberdayaan kader santri dalam meningkatkan status gizi bumil KEK.
4. Tindakan: Kami melibatkan pihak pondok pesantren untuk menentukan tema kegiatan, penyusunan rundown, serta pelibatan dalam pengisi acara (MC dan sambutan). Adapun pemberian materi dilakukan secara offline di aula dan kelas pondok pesantren. Total peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat adalah sejumlah 39 orang yang terdiri dari santri husada dan pengurus pondok.
5. Tindakan berkelanjutan: untuk mengevaluasi kegiatan ini dilakukan pretest sebelum materi dan posttest setelah materi. Keberhasilan program didapatkan jika terjadi peningkatan hasil pretest dan posttest minimal 10%. Selanjutnya dilakukan evaluasi 1 bulan pasca kegiatan untuk mengetahui kendala yang dialami oleh pondok pesantren.

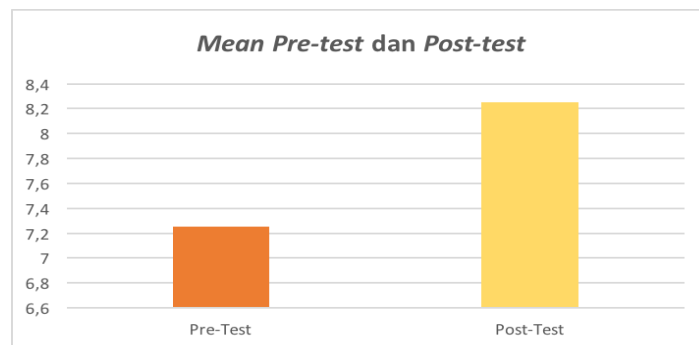


Gambar 1. Pengabdian Masyarakat di PP. Al Hikam Bangkalan, Madura

Dalam penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan, terdapat pretest sebelum materi dan posttest setelah materi. Pada sesi tanya jawab, pertanyaan telah dijawab oleh pemateri. Di sesi ini, peserta begitu antusias menanyakan terkait poin-poin dalam materi yang belum jelas serta tantangan dalam implementasi menjadi kader santri untuk bumil KEK dilingkungan pondok pesantren. Setelah penyuluhan, tim pengabdian masyarakat juga menyediakan pemeriksaan kesehatan secara gratis untuk peserta penyuluhan dan pengurus pondok pesantren. Diantaranya meliputi pengukuran tinggi dan berat badan, tekanan darah, pemeriksaan gula darah, konsultasi kesehatan, dan pengobatan gratis. Sebelum ditutup, terdapat penyerahan sertifikat secara simbolis kepada pihak Pondok Pesantren Al Hikam Bangkalan serta terdapat doorprize untuk peserta yang bisa menjawab pertanyaan dari panitia.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat ini merupakan hasil kerjasama FK UNUSA dengan Pondok Pesantren Al Hikam Bangkalan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan santri dalam pemberdayaan kader untuk meningkatkan status gizi bumil KEK. Santri yang mengikuti penyuluhan ini berjumlah 39 orang. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test mengenai pengetahuan pemberdayaan kader melalui kuesioner secara langsung terjadi peningkatan nilai oleh santri yang mengikuti kegiatan ini. Persentase kenaikan nilai rata-rata adalah sebesar 13,8%. Dari hasil analisis Uji T-test, menunjukkan bahwa nilai  $p$  sebesar 0,006 ( $p < 0,05$ ), yang berarti ada perbedaan yang signifikan antara pengetahuan santri saat sebelum dilakukan penyuluhan dan setelah dilakukan penyuluhan. Hal ini menggambarkan terjadinya peningkatan pengetahuan oleh santri mengenai pemberdayaan kader dalam meningkatkan status gizi bumil KEK yang telah disampaikan pada kegiatan pengabdian masyarakat tersebut.



Gambar 2. Diagram Mean Pre-test dan Post-test

Hasil ini memberikan informasi berharga kepada para pengasuh pondok pesantren dan tim pengabdian masyarakat tentang keberhasilan program penyuluhan dan pelatihan serta efektivitas metode yang digunakan. Selain itu, hasil ini juga dapat dijadikan dasar yang kuat untuk memperbaiki atau memodifikasi program penyuluhan di masa depan, dengan tujuan untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Penanganan Ibu hamil KEK merupakan salah satu agenda penting dalam pembangunan nasional karena terkait langsung dengan kesehatan masyarakat. Kader berperan penting dalam upaya deteksi kehamilan malnutrisi, dengan menggunakan alat sederhana seperti antropometri. Dukungan dan kesadaran masyarakat diperlukan agar kesehatan ibu hamil dan balita malnutrisi secara teratur memeriksakan dirinya ke Puskesmas, sehingga terpantau terus. Hasil penelitian di Kabupaten Garut juga menyimpulkan bahwa peran kader berhubungan signifikan dengan kualitas hidup melalui penyuluhan kesehatan. Kader dapat diberdayakan untuk kegiatan penanggulangan masalah bumil KEK. Pemberdayaan individu, keluarga dan masyarakat yang diselenggarakan oleh puskesmas bertujuan untuk memperhatikan situasi dan keadaan masyarakat khususnya sosial budaya masyarakat setempat (Maigoda, 2022). Upaya pemerintah untuk mencapai kemandirian masyarakat melalui peningkatan kualitas kesehatan memerlukan keterlibatan dan partisipasi masyarakat. Kader diharapkan berperan aktif dan mampu menjadi pendorong, motivator dan penyuluh masyarakat (Simbolon et al., 2019). Kader diharapkan berperan aktif dan menjadi penggerak, motivator dan pendidik masyarakat. Kader juga diharapkan dapat menyediakan informasi bagi pejabat kesehatan berwenang yang mungkin tidak dapat mencapai masyarakat langsung, serta mampu mendorong para pejabat kesehatan di sistem kesehatan agar mengerti dan menanggapi kebutuhan masyarakat. Kader dapat membantu mobilisasi sumber daya masyarakat, mengadvokasi masyarakat serta membangun kemampuan lokal (Tse et al., 2017).

## SIMPULAN

Dari hasil kegiatan yang dilaksanakan dapat di simpulkan bahwa setelah mengikuti penyuluhan dan pemeriksaan secara keseluruhan, para santri dan pengurus pondok di pondok pesantren Al Hikam, Bangkalan, Madura telah bertambah pengetahuannya dan pemahamannya tentang pemberdayaan kader dalam meningkatkan status gizi bumil KEK, serta para santri atau pengurus pondok telah mendapatkan pemeriksaan dan pengobatan secara gratis.

#### **SARAN**

Perlu dilakukan edukasi lanjutan dan pendampingan untuk mengetahui penyuluhan yang telah diterima oleh para santri husada dilanjutkan dengan penerapan yang konsisten di lingkungan masyarakat Pondok Pesantren Al Hikam, Bangkalan, Madura dengan melakukan kunjungan berkala dan pengambilan data. Selain itu, perlu dilakukan edukasi lanjutan mengenai kesehatan santri dan masyarakat di lingkungan pondok pesantren.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kami ucapkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya yang telah memberikan pendanaan untuk pelaksanaan program, serta Pondok Pesantren Darussalam Al Hikam, Bangkalan, Madura, yang telah berkenan untuk menjadi mitra dalam kegiatan ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Kardina, R.N. et al. (2023) ‘Skrining Kadar Glukosa Dan Edukasi Pola Makan Gizi Seimbang Untuk Pencegahan Pra Sindrom Metabolik pada Santriwati di PP Al Hidayah 2 Bangkalan’, in Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat: MEMAKSIMALKAN POTENSI MENUJU MASYARAKAT MANDIRI, Vol. 3, No. 1. Surabaya: UNUSA.
- Maigoda, Tonny Cortis and Kusdalina, Kusdalina and Simbolon, Demsa and Rizal, Ahmad (2022) Pemberdayaan Kader dalam Penatalaksanaan Ibu Hamil Kekurangan Energi Kronis dan Balita Malnutrisi. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1 (1). pp. 87-96.
- Muhammad Anwar Fathoni, A.N.R. (2019) ‘Peran Pesantren dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat di Indonesia’, *Proceeding Conference on Islamic Management, Accounting, and Economics (CIMAE)*, 2, pp. 133–140.
- Simbolon, D., Soi, B., & Ludji, I. D. R. (2019). Peningkatan Kemampuan Kader Kesehatan dalam Deteksi Stunting pada Anak Usia 6-24 Bulan melalui Pelatihan Penggunaan Meteran Deteksi Risiko Stunting Pendahuluan Masalah Stunting menggambarkan keadaan status gizi kurang yang bersifat kronik yang terjadi sel. *Media Karya Kesehatan*, 4(2), 194–205.
- Tse, A. D. P., Suprojo, A., & Adiwidjaja, I. (2017). *Kesehatan Masyarakat. JISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 6(1), 60–62.